

Lampiran I

TRANSKIP OBSERVASI

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	16 November 2013	Perizinan	Peneliti datang dan berkumpul dalam suatu kegiatan KOPHI Yogyakarta, dan berbincang-bincang membahas izin awal penelitian (sebelum penyusunan proposal)
2	24 Februari 2014	Konfirmasi	Peneliti bertemu dengan pengurus KOPHI Yogyakarta untuk mengkonfirmasi ulang pelaksanaan penelitian.
3	1 Maret 2014	Perizinan	Peneliti mulai menghubungi pengurus KOPHI Pusat, dan berkoordinasi bahwa KOPHI Yogyakarta telah setuju menjadi objek penelitian. KOPHI Pusat secara lisan menerima dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.
4	04 Maret 2014	Wawancara	Peneliti melakukan wawancara dengan seorang <i>volunteer</i> KOPHI Yogyakarta yaitu Saptia. Wawancara dilakukan di gedung rektorat UNY.
5	05 Maret 2014	Wawancara	Peneliti melakukan wawancara dengan seorang <i>volunteer</i>

			bernama Rida. Wawancara dilakukan di Taman Rektorat UNY.
6	06 Maret 2014	Wawancara	Peneliti mewawancarai Yudho yang merupakan <i>volunteer</i> KOPHI Yogyakarta, di kos.
7	08 Maret 2014	Observasi	Peneliti mendatangi kegiatan yang dilakukan oleh KOPHI Yogyakarta, yaitu <i>environmental leadership camp</i> yang diselenggarakan di Desa Ngepet, Bantul. Peneliti melihat proses pelaksanaan program tersebut, termasuk kontribusi dan partisipasi para <i>volunteer</i> .
8	10 Maret 2014	Wawancara	Peneliti kembali melakukan wawancara dengan <i>volunteer</i> KOPHI Yogyakarta bernama Eka. Kegiatan wawancara dilakukan di gelanggang mahasiswa UGM
9	11 Maret 2014	Wawancara	Peneliti melakukan wawancara dengan Ellsye, dengan cara mendatangi rumah kos nya.
10.	13 Maret 2014	Observasi	Peneliti melakukan kegiatan observasi di kantor KOPHI Yogyakarta, di daerah Piyungan, Bantul. Peneliti melihat lokasi kantor, kondisi kantor, kelengkapan ataupun inventaris yang ada disitu.

11.	13 Maret 2014	Wawancara	Peneliti mewawancarai salah satu <i>volunteer</i> yaitu Nazufa, di tempat yang dijadikan kantor KOPHI Yogyakarta.
12.	13 Maret 2014	Observasi	Pada sore hari, peneliti melakukan observasi di rapat yang diselenggarakan oleh divisi penelitian dan pengembangan KOPHI Yogyakarta. Rapat dilakukan di gedung Graha Sabha Pramana. Dalam kegiatan ini, peneliti bisa mengamati partisipasi anggota, pola koordinasi, dan interaksi antar anggota di organisasi.
13.	13 Maret 2014	Wawancara	Setelah melakukan kegiatan observasi di rapat KOPHI Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang <i>volunteer</i> yaitu Diani.
14.	13 Maret 2014	Wawancara	Peneliti melakukan wawancara dengan Shinta, bertempat di rumah Kos nya.
15	16 Maret 2014	Wawancara	Peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah seorang informan yang merupakan <i>volunteer</i> KOPHI Yogyakarta yaitu Lalu. Penelitian dilakukan di gedung rektorat kampus UNY.
16.	29 Maret 2014	Observasi	Peneliti berpartisipasi dan

			melakukan observasi dalam kegiatan kampanye lingkungan hidup yang diikuti oleh KOPHI Yogyakarta di Monumen Jogja Kembali. Kegiatan kampanye ini bertajuk ' <i>Global Day of Action, Protect Paradise</i> '.
17	29 Maret 2014	Observasi	Peneliti melakukan observasi dalam acara kampanye <i>Switch Off</i> , KOPHI Yogyakarta dan <i>Earth Hour</i> di Alive Cafe, Yogyakarta.

Lampiran II

KETERANGAN KODE

No	Kode	Kepanjangan	Keterangan
1	KILH	Ketertarikan Isu Lingkungan Hidup	Alasan atau awal ketertarikan terhadap isu lingkungan hidup
2	WB	Waktu Bergabung	Awal mula bergabung pertama kali di KOPHI Yogyakarta
3	ST	Status	Status keanggotaan di KOPHI Yogyakarta
4	KFK	Keaktifan di KOPHI	Keaktifan pemuda selama bergabung di KOPHI Yogyakarta
5	MK	Mengenal KOPHI	Pertama kali mengenal KOPHI Yogyakarta
6	MD	Media	Media yang mengenalkan mengenai KOPHI Yogyakarta
7	AB	Alasan Bergabung	Alasan memilih bergabung di KOPHI Yogyakarta dibandingkan dengan organisasi yang sejenis.
8	MB	Motivasi Bergabung	Motivasi yang mendasari pemuda untuk bergabung di KOPHI Yogyakarta
9	ATV	Alasan Terlibat Volunterisme	Alasan pemuda mengapa memilih terlibat dalam kegiatan volunterisme di KOPHI Yogyakarta
10	RBS	Relevansi Bidang Studi	Relevansi bidang studi yang ditekuni dengan kegiatan di KOPHI Yogyakarta
11	TB	Tujuan Bergabung	Tujuan bergabung dan terlibat di

			KOPHI Yogyakarta
12	PD	Posisi dan Divisi	Posisi dan divisi selama di bergabung di KOPHI Yogyakarta
13	TPD	Tugas Posisi dan Divisi	Tugas yang dijalankan dalam posisi dan divisi yang diduduki di KOPHI Yogyakarta
14	AO	Aturan Organisasi	Aturan organisasi yang ada di KOPHI Yogyakarta
15	DA	Definisi Anggota	Definisi Anggota KOPHI Yogyakarta
16	AMPD	Alasan Memilih Posisi dan Divisi	Alasan mengapa memilih posisi dan divisi yang ada di KOPHI Yogyakarta
17	KA	Kontribusi Anggota	Kontribusi anggota selama bergabung di KOPHI Yogyakarta
18	MPK	Media Partner KOPHI	Media Partner KOPHI Yogyakarta
29	PK	Program dan Kegiatan	Program dan Kegiatan KOPHI Yogyakarta
20	AK	Aturan Kegiatan	Aturan yang diterapkan selama di kegiatan KOPHI Yogyakarta
21	PP	Pelaksanaan Program	Pelaksanaan program KOPHI Yogyakarta
22	TP	Tahapan Program	Tahapan program KOPHI Yogyakarta
23	FPH	Faktor Penghambat	Faktor penghambat selama bergabung di KOPHI Yogyakarta
24	FPD	Faktor Pendukung	Faktor Pendukung selama bergabung di KOPHI Yogyakarta
25	KK	Kepuasan Kegiatan	Kepuasan pemuda terhadap kegiatan maupun kinerja selama di

			KOPHI Yogyakarta
26	KE	Kesesuaian Ekspektasi	Kesesuaian kegiatan KOPHI Yogyakarta dengan ekspektasi awal saat bergabung
27	DMP	Dampak	Dampak yang dirasakan setelah bergabung di KOPHI Yogyakarta
28	PPR	Pencapaian Prestasi	Pencapaian prestasi yang diraih selama bergabung di KOPHI Yogyakarta
29	RO	Respon	Respon atau tanggapan orang-orang di sekitar terhadap keterlibat pemuda di KOPHI Yogyakarta

Lampiran III

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rida
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan : Akuntansi/ UGM
Alamat : Samirono Baru 48, Sleman
Asal : Karanganyar

1. Peneliti: Mbak ini kan anggota dari organisasi KOPHI ya, kenapa sih mbak anda tertarik dengan isu lingkungan hidup ?

Rida: Awal ketertarikan saya sebenarnya ketika ikut TUNZA *International Conference* itu jadi waktu tahun 2011 itu ketika semester satu saya ikut konferensi internasional dan ketika itu saya bertemu dengan berbagai macam orang yang fokus terhadap bidang lingkungan, orang-orang tersebut itu ada yang usia muda ada yang usia tua, tapi mereka semua juga berasal dari berbagai jurusan tapi yang menarik adalah bagaimana mereka semua dapat berkontribusi untuk bumi yang lebih baik. Jadi kalau dulu kan saya berpikirnya kalau isu lingkungan itu biasanya menjadi fokus orang-orang yang di bidang teknik lingkungan atau sains aja, tapi ternyata mereka yang di bidang seni atau bidang yang lainnya itu bisa ikut berkontribusi untuk bumi yang lebih baik itu.

Comment [A1]: KILH

Peneliti: Kalau tadi karena ikut Tunza, ada gak sih ketertarikan lain selain karena ikut acara tersebut ?

Rida: Kalau ketertarikan yang lain karena emang dari keluarga juga didikannya dari kecil emang seperti itu dan kebetulan Om saya itu kan

juga pendirinya Green Indonesia tahun 2008, jadi dari SMA itu udah dimasuki dengan pengetahuan tentang lingkungan kayak dari SMA itu udah dijelasin cara pembuatan biogas seperti apa, cara merecycle plastik seperti apa.

Comment [A2]: KILH

2. Peneliti: Sejak kapan mbak ini memutuskan untuk bergabung di KOPHI Yogya ?

Rida: Sejak tahun 2011

Comment [A3]: WB

Peneliti: Sampai saat ini masih bergabung ?

Rida: Sampai saat ini masih bergabung tapi sudah tidak aktif sejak kepengurusan yang ketiga ini

Comment [A4]: ST

Peneliti: Tidak aktif dalam artian seperti apa ?

Rida: Tidak aktif dalam artian tidak ikut campur dalam kepengurusannya.

Comment [A5]: KFK

Peneliti: Tapi masih anggota ya?

Rida: Iya masih jadi anggota.

Comment [A6]: ST

3. Peneliti: Dulu waktu pertama kali tahu tentang KOPHI Yogyakarta ini darimana mbak ?

Rida: Saya tahu pertama kali KOPHI dari teman saya di Tunza International Conference dari mas Gumilang, nah mas Gumilang yang berangkat ke kongres nasional pertama KOPHI di Jakarta.

Comment [A7]: MK

Peneliti: Nah Tunza itu sendiri apa sih mbak ?

Rida: Kalo Tunza itu konferensi lingkungan internasional yang diadakan oleh United Nation Enviroment Program

Comment [A8]: MD

4. Peneliti: Kalau organisasi lingkungan di Jogja ini kan banyak ya mbak ya, kenapa sih memilih bergabung dengan KOPHI Yogya dibandingkan dengan organisasi gerakan lingkungan yang lainnya lah ?

Rida: Karena setahu saya karena waktu itu saya juga masih baru di Jogja, semester satu lalu dikenalkan oleh mas Gumilang tentang KOPHI dan setau saya di Jogja masih belum semasih ini organisasi lingkungan setau saya itu baru ada WALHI dan Sahabat Lingkungan. Kalau sekarang ini kan sudah marak dimana-mana banyak komunitas lingkungan, organisasi lingkungan.

Comment [A9]: AB

Peneliti: Kalau mas Gumilang sendiri itu posisinya apa di KOPHI ?

Rida: Pada tahun 2011 mas Gumilang ini jadi ketua umumnya tapi untuk sekarang masuk ke anggota.

Peneliti: Yang mengenalkan berarti dia founder atau gimana ?

Rida: Yang mengenalkan? Sebenarnya saya gak tau istilahnya untuk pendiri di tiap provinsi itu apakah bisa disebut sebagai cofounder, tapi kalau ya mungkin kalau bisa dibilang beliau ini adalah foundernya di Yogyakarta.

Peneliti: Selain itu gak ada lagi apa alasan ikut di KOPHI daripada organisasi lain ?

Rida: Enggak.

5. **Peneliti:** Kalau berkaitan motivasi ni mbak, apa motivasi mbak Rida bergabung dan terlibat dalam kegiatan volunterisme di organisasi lingkungan hidup KOPHI Yogya ini ?

Rida: Motivasi saya itu sebenarnya pertamanya itu karena saya tertarik di bidang lingkungan karena merasa risih kalau misalkan ada sesuatu yang gak efisien gak sesuai kayak contohnya misalkan ada plastik yang berceceran di kostan kan kalau biasanya saya di kostan itu plastiknya itu dilipat rapi trus ditata lagi biar bisa dipakai lagi. Ya lebih senang mendaur ulang dan menggunakan kembali itu karena juga lebih menghemat biaya.

Comment [A10]: MB

Peneliti: Nah itu kan tentang motivasi isu lingkungan hidup ya, nah kalau motivasi lainnya secara personal atau apa gitu ?

Rida: Kalau motivasi lainnya kalau dibilang motivasi lainnya itu kalau di bidang lingkungan hidup biar dapat pengakuan dari orang lain, tapi kayak dapat timbal balik dari hasil yang mereka lakukan, misalkan karena kepedulian mereka itu karena kontribusi mereka di bidang lingkungan yang dengan ikhlas itu terus akhirnya mereka bisa memberikan dampak pada orang lain dan prestasinya juga bisa meningkat di situ.

Comment [A11]: MB

Peneliti: Jadi karena motivasi prestasi juga seperti itu mbak ?

Rida: Iya

Peneliti: Selain itu ada gak motivasi lainnya secara personal bener bener ?

Rida: Kalau secara personal sebenarnya karena kan organisasi lingkungan di Yogyakarta ini juga belum masif seperti itu baru WALHI, Sahabat Lingkungan sama KOPHI, kalau Jogja Berkebun juga belum semasif sekarang kegiatannya. Nah kalau saya melihatnya dengan berkecimpung di KOPHI ini saya itu akan menjadi kayak jadi *stepping stone* yang bagus untuk ke arah kedepannya karena belum ada organisasi lingkungan yang besar di Yogya, maksudnya belum ada wadah yang bisa memfasilitasi anak anak dari berbagai kabupaten, kan baru, kalau WALHI itu kan juga belum masif, karena lebih ke arah eksekutif dan ranahnya itu ke kebijakan politiknya, nah kalau seperti organisasi kebanyakan itu juga kayak masih di daerah Sleman dan kota Yogya, nah KOPHI ini kan provinsi, jadinya bisa menggaet semua kabupaten di propinsi DIY itu dan harapannya dulu saya bergabung di sini itu bisa membesarkan nama KOPHI dan juga sebenarnya untuk *steppingstone* karier saya kedepannya juga.

Comment [A12]: MB

Comment [A13]: MB

Peneliti: *Stepping stone* karir, menarik ni mbak, kalau mbak Rida ini *stepping stone* karir kan tadi mahasiswa akuntansi, nah mengatakan bahwa KOPHI ini sebagai organisasi lingkungan bisa menjadi *steppingstone*, *stepping stone* dalam artian seperti apa ?

Rida: Kalau *stepping stone* yang maksud adalah gimana sih caranya organisasi yang mulai saya geluti dari awal pendiriannya karena kan saya juga ikut sama sama, sama mas Gilang, sama mas Ekamara juga salah satu pendirinya, jadi mulai dari kecil sampai nanti bisa membesarkan namanya dan juga nanti bisa jadi apa ya, ya tadi *stepping stonemy*, kan beda kalau misalkan kamu baru ikut ke organisasi itu cuma jadi anggota nah ya udah kamu cuma jadi orang yang biasa-biasa aja di situ, nah maksud saya disitu saya tidak ingin jadi orang yang biasa biasa aja, nah jadi gimana sih

caranya kamu bisa membawa organisasi yang nol itu bisa menjadi organisasi yang dikenal oleh semua masyarakat. Nah ketika kamu membesarkan organisasi itu dan membesarkan gerakannya otomatis nama kamu juga akan ikut besar kan disitu.

Comment [A14]: MB

6. Peneliti: Mengapa anda tertarik untuk memilih dan terlibat dalam tindakan volunteerisme lah dibandingkan dengan tindakan tindakan lain yang mendapat imbalan secara materil ?

Rida: Karena ya itu tadi kalau saya bisa membedakannya menjadi dua karena kan saya juga dulu waktu semester satu sampai semester tiga selama beberapa kali itu saya ikut *part time* job, nah dari situ kan saya ingin membedakan gimana sih kalau berkecimpung di dunia volunteerism sama di pekerjaan itu seperti apa. Nah ternyata yang banyak saya pelajari itu adalah ketika saya berkecimpung di dunia volunteerism. Karena kan kalau untuk *part time* job kan jelas, kamu harus mencapai sekian sekian sekian supaya kamu nanti bisa membawa organisasi bisnis itu ke arah yang lebih baik dan tidak mengecewakan bosmu. Kalau misalkan kamu gak mencapai target nanti otomatis akan mempengaruhi ke kinerjamu juga. Nah kalau di volunteerism yang menarik adalah kita tidak punya seseorang yang mengharuskan kita mencapai target tertentu, misalkan di organisasi volunteerism itu kan tidak ada patokan nanti kalo misalkan kamu anggotanya tidak mencapai seratus orang pada tahun ini kamu bakalan dipotong gajinya, dipotong sekian sekian sekian, nah menariknya disitu karena kita jadi punya visi sendiri kalau di volunteerism. Karena kan sistemnya sukarela otomatis ya orang orang di dalamnya itu yang mendrive arah kemana sih organisasinya itu harus berjalan dan kita sendiri yang megusahakan supaya organisasi itu menjadi lebih baik. Jadi kalau menurut saya belajar di volunteerism itu membuat kita belajar jadi lebih mandiri dan lebih visioner daripada di tadi yang mendapatkan imbalan berupa material.

Comment [A15]: ATV

7. Peneliti: Kalau di KOPHI ini sendiri ada gak sih relevansi spesifik yang sesuai dengan bidang studi anda yang dapat mendukung karir seperti yang mbak bicarakan tadi ?

Rida: Kalau relevansinya tentunya masih ada karena lingkungan kan gak cuman membahas mengenai *scientificnya* aja tetapi lingkungan sebenarnya isu global yang bisa dikaitkan dengan interdisipliner kan, jadi keterkaitan antara akuntansi dengan lingkungan hidup itu tentu saja ada di bidang green accountingnya. Jadi kalau saya melihatnya karena saya kan juga pengen melanjutkan studi ke ranah lingkungan hidup jadi kalau hubungannya di situ, adalah bagaimana sih kita bisa mengkalkulasikan seluruh biaya eksternalitas negatif yang ditimbulkan dari perusahaan itu, misalkan di perusahaan oil energy, misalkan perusahaan dari Paris ya berinisial T, dia mengeluarkan pengeboran di lepas pantai, lalu kan pipanya ditaruh di bawah laut dan pipanya itu akan merusak ekosistem bawah laut tapi bagaimana caranya kita bisa mengkalkulasikan dampak negatif itu misalkan berapa sih kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan koralnya itu lalu apa yang harus kita lakukan untuk membayarnya. Misalkan perusahaan berinisial T itu harus membuat area untuk transplantasi dan pembibitan koral nah itu yang ingin saya masuki karena ranah di bidang akuntansi lingkungan itu kan masih ranah yang seksi ya dan belum ada ahlinya kalau setau saya begitu belum ada ahlinya dan kebanyakan orang juga belum berpikir sampai ke situ.

Comment [A16]: RBS

Peneliti: Kalau mbak tadi mengatakan ingin melanjutkan studinya ini nanti ke bidang lingkungan kalau boleh tau tentang apa itu, ada masih nyangkut juga dengan bidang studi saat ini ?

Rida: Masih

Peneliti: Apa itu ?

Rida: Kalau saya ingin nglanjutnya S2nya di Master degree energy environment, di kalau yang berdasarkan riset saya kemaren universitas yang terbagus dengan energy environment itu ada University di USA trus Yale University, sama University of Colorado tapi kalau saya liat dari kurikulumnya masing masing itu tidak cuman membahas energy environment dalam kajian yang ilmiah itu bukan tapi ada keterkaitannya dengan kondisi politik lingkungan, lalu keadaan ekonomi lingkungan itu seperti apa jadi lebih global dan bisa masuk ke ranah apapun.

Peneliti: Oke jadi dari KOPHI ini apa yang mbak bisa harapkan atau tujuan utamanya gitu ?

Rida: Kalau tujuan utamanya sebenarnya kan dulu pengennya membesarkan KOPHI lalu dengan mebesarkan KOPHI sampai seperti ini itu kan juga membawa dampak secara tidak langsung ke orang orang yang terlibat di dalamnya kan. Mungkin gak cuman saya tapi juga ada kan orang orang yang terlibat di dalamnya dan namanya juga ikut besar karena ini, nah harapan saya adalah dengan berkecimpung di dunia lingkungan itu kan dari tahun 2011 nah sekarang udah tahun 2014, kegiatan yang saya geluti selama tiga tahun ini itu akan bisa memberikan daya tawar bagus untuk saya ketika saya akan mendaftarkan S2, jadi kalau di S2 itu kan butuh surat rekomendasi, nah surat rekomendasi itu otomatis kan harus dari orang yang relevan dari bidang tersebut, nah karena saya ingin mendaftar di energy and environment berarti saya harus mencari dari aktivis lingkungan dunia atau mungkin juga dari teman saya yang pernah magang di energy and environment, atau mungkin dari dosen di bidang lingkungan juga.

Comment [A17]: TB

8. Peneliti: Apa divisi dan posisi anda dalam KOPHI kemaren?

Rida: Kalau tahun 2011 saya sebagai bendahara umum KOPHI Yogya, untuk tahun 2012 sebagai ketua umum dan sekarang sebagai anggota aja.

Comment [A18]: PD

Peneliti: Dari tiap posisi atau divisi tersebut tugasnya itu apa mbak?

Apa tugas pokoknya ?

Rida: Kalau dari bendahara umum tugasnya ya cuman kita mendata kalau setiap ada kegiatan yang di data pengeluarannya karena untuk pemasukan untuk kegiatan volunterism yang dari kecil , maksudnya ketika saya menjadi bendahara umum kan KOPHI masih kecil ya masih tahun 2011 dan belum ada sponsor yang masuk, jadi dana yg masuk itu juga berasal dari kas anggota nya iya hanya sebatas mengelola uang kas anggota untuk dialokasikan ke kegiatan untuk eksternal KOPHI

Comment [A19]: TPD

Peneliti: Kalau yang posisi ketua umum mbak ?

Rida: Kalau ketua umum karena posisinya apa ketua, jadi saya Cuma mengelola supaya kegiatan ini bisa berjalan dengan baik, itu saja.

Comment [A20]: TPD

Peneliti: Nah mengelolanya itu seperti apa mbak ?

Rida: Jadi mengelola itu kan kita dapat mengetahui lah gimana sih kegiatan volunterisme di KOPHI ini dijalankan bagi seorang ketua kan bertanggung jawab untuk mengelola itu,

Comment [A21]: TPD

Peneliti: Nah gimana sih menjalankan volunterisme di KOPHI ini sendiri apakah ada aturan-aturan tertentu yang apa ya gunanya

untuk agar organisasi ini ke depannya bisa lebih baik semasa berkecimpung di KOPHI ini ?

Rida: Waktu masa saya berkecimpung di KOPHI itu masa awal kepengurusan kan karena saya gak ikut kongnas yang kedua, kongres nasional mas, jadi kongres nasional yang kedua itu saya tidak bisa hadir dan diwakili oleh Fahri dan Rian nah lalu di situ sudah ditentukan bahwa saya yang diangkat menjadi ketua umum di KOPHI, tapi karena banyak yang ya saya ketinggalan dari situ otomatis pada pertemuan pertama kemaren waktu tahun 2012 itu saya dan teman teman membuat aturan sendiri untuk daerah Yogyakarta ini yang berbeda ya mungkin sedikit berbeda dan disesuaikan kondisi di Yogyakarta.

Comment [A22]: AO

Peneliti: Kalau Kongres nasional sendiri itu pesertanya dari siapa aja mbak ?

Rida: Kalau kongres nasional itu pesertanya perwakilan dari setiap provinsi, provinsi yang sudah ada dan provinsi yang akan mengajukan menjadi bagian dari KOPHI.

Peneliti: Nah kembali lagi ke aturannya tadi, aturan yang dimaksud buat KOPHI Yogya itu sendiri yang gimana ?

Rida: Aturan yang dimaksud kayak SOP, standar operasional prosedur, nah di situ standar operasional prosedurnya saya break down lagi jadi ada yang sop untuk kesekretarian, sop untuk kebidaharaan dan juga sop untuk keanggotaan kan, tapi masih dalam satu file kayak gitu, nah disitu lebih difokuskan lagi karena di AD ART KOPHI pusat yang berlaku nasional itu kan masih terlalu luas dan belum spesifik SOP lah, tanggal tanggalnya dan nominal nominalnya. Di SOP kebidaharaan itu dibahas sama temen temen juga dan ada bendaharannya juga bahwa kita

menyemangati setiap bulannya itu kita membayar kas sepuluh ribu dan jika ada keterlambatan melebihi tanggal dua puluh maka akan dikenakan denda sebesar sepuluh persen seperti itu.

Comment [A23]: AO

Peneliti: Itu yang diwajibkan untuk membayar semua anggota ?

Rida: Semua anggota, karena kan untuk definisi anggota pada tahun 2012 itu masih seluruh nya yang lolos ke open rekrutmen itu masih disebut sebagai anggota jadi berbeda definisilah dengan tahun 2013 ini.

Comment [A24]: DA

Peneliti: Kalau yang tahun 2013 gimana mbak ?

Rida: Kalau tahun 2013 definisi anggota itu adalah orang orang yang sudah lolos ke open rekrutmen dan sudah menjalani masa pembinaan selama tiga bulan dan itu sudah disahkan oleh SK menjadi anggota utama.

Comment [A25]: DA

Peneliti: Terus mbak SOP lainnya?

Rida: Yang tadi itu kan baru kebidaharaan.

SOP yang kesekretariatan itu nah ini sebenarnya udah di atur di SOP sih sebenarnya bahwa setiap ada kegiatan itu wajib menyampaikan lpjnya itu seminggu setelahnya kepada sekertaris umum, tapi dalam perjalanannya itu masih molor molor lah, masih ada yang, bukan masih ada ya, masih banyak yang melaporkan LPJ itu saat sebelum kongres nasional itu berlangsung jadi kendalanya di situ sih, karena masih susah kalau untuk kegiatan volunterism itu buat memberlakukan aturan yang strict itu masih susah karena ya dia buat mou kita, kita juga gak menggaji mereka tetapi ya kembali lagi sih ke komitmennya mereka itu sendiri tapi kita sudah

mengingatkan bahwa lpjnya harusnya H plus tujuh tetapi ternyata banyak yang molor.

Comment [A26]: AO

9. Peneliti: Nah menarik ni mbak, kenapa anda memilih divisi dan posisi tersebut dalam KOPHI Yogyakarta ini ?

Rida: Saya tidak memilih mas

Peneliti: Dalam artian ?

Rida: Saya tidak memilih untuk menjadi bendahara dan tidak memilih menjadi ketua umum.

Peneliti: Nah terus itu mekanismenya kok bisa terpilih menjadi divisi dan posisi tersebut gimana ?

Rida: Kalau yang menjadi ketua umum itu karena dipilih oleh forum, jadi teman teman anggota KOPHI Yogya pada tahun 2012 itu yang memilih saya. Tapi untuk bendahara dulu karena kita masih baru awal berdiri dan untuk pendirinya dulu kan apa masih apa ya, dan KOPHI pusat juga masih setahun, jadi masih belum ada ketentuan khusus mengenai cara cara pemilihan dan untuk daerah yang baru berdiri itu juga pemilihannya itu juga berdasarkan musyawarah dari anggota itu sendiri. Karena kita kan masih kecil, waktu itu ada empat pendiri ya, nah itu di situ kita musyawarah sendiri.

Comment [A27]: AMPD

Peneliti: Jadi bukan karena ketertarikan tertentu ya ketika memilih posisi atau divisi tersebut ?

Rida: Bukan. Ya karena musyawarah tadi

Peneliti: Ya berarti kalo misalkan seperti itu apakah dulu awalnya keberatan atau merasa kurang ya apakah nanti tidak bisa menjalankan dengan baik karena ini belum tentu sesuai gitu?

Rida: Kalau yang bendahara sih karena itu cukup linier dengan yang saya geluti juga di akuntansi jadi gak ada masalah. Tapi untuk menjadi ketua umum kemaren, jujur sebenarnya saya agak keberatan mas, karena seperti apa ya kalau dibandingkan dengan organisasi yang lain seperti badan eksekutif atau HMJ itu kan kesannya mereka berebut untuk menjadi ketua tapi kalau di organisasi volunterism itu kayak seperti tidak ada satupun orang yang menjadi ketua bahkan ketika ada yang menjadi ketua itu ya udah langsung aja monggo, tanpa ditanyai visi dan misinya terlebih dahulu.

Comment [A28]: AMPD

Peneliti: Kenapa seperti itu ya mbak ?

Rida: Saya juga kurang tahu kenapa seperti itu.

10. Peneliti: Apa kontribusinya mbak Rida ini selama bergabung menjadi anggota di KOPHI Yogya ?

Rida: Gak banyak sih mas, karena saya cuma membantu mengelola aja. Jadi Cuma merapikan kalau pekerjaan saya lebih ke merapikan dokumen dokumen sama aturan aturannya aja sih, kayak kalau yang bendahara itu kan saya bekerja sama dengan sekretaris umum itu untuk membuat LPJ yang bahkan divisi divisi lain itu tidak membuat lpj pada tahun itu. Terus untuk tahun ketika saya menjadi ketua umum itu ya saya cuman merapikan, merapikan dokumen dan merapikan organisasinya itu aja sih mas.

Comment [A29]: KA

Peneliti: Tapi tadi kan mbak Rida menyebutkan kalau menjadi ketua ya, nah itu sendiri kan kalau ketua itu kan tugasnya berat pasti kontribusinya banyak, itu kontribusinya pa aja mbak ?

Rida: Sebenarnya gak banyak sih mas ya Cuma itu sama bantu memastikan promosi yang mau dikeluarkan kalau menurut saya strategis pemasaran itu kan gak hanya diterapkan untuk organisasi bisnis aja tapi pemasaran itu juga penting untuk membantu keberlanjutan organisasi itu entah itu organisasi bisnis atau mungkin organisasi volunterism biasa tapi juga saya kontribusinya disini kayak lebih promoting KOPHI ke eksternalnya aja sih. Jadi kayak kemaren itu membuat domain menjadi jadi KOPHIyogya.org, terus membantu publikasinya dan bekerja sama dengan media partner.

Comment [A30]: KA

Peneliti: Kalau pihak luar lainnya selain media partner gitu ada tidak ?

Rida: Kalau pihak-pihak luar itu lebih ke jejaring antar sesama komunitas karena ya kebtulan teman teman saya banyak yang berkecimpung di dunia volunterism juga jadi kenapa sih kita gak memanfaatkan, ya bukan memanfaatkan pertemanan sih tapi memanfaatkan relasi yang kita punya buat memperluas jaringannya antar organisasi itu, misalkan kayak kemaren saya kan punya teman Fata di YRBK kagem trus ya itu ngobrol ngobrol sama dia gimana kalau kita bikin kegiatan bareng di YRBK kagem.

Comment [A31]: KA

Peneliti: YRBK kagem itu apa mbak?

Rida: YRBK kagem itu Yayasan Rumah Belajar Kreatif kaki Gunung Merapi.

Comment [A32]: MPK

Peneliti: Itu juga Organisasi volunterisme ya ?

Rida: Iya itu yayasan sebenarnya, kalau dia lebih ke bimbingan belajar gratis, nah gimana sih kalau kita kolaborasi aja jadi gak ngasih bimbingan belajar tentang matematika IPA yang diajarkan di sekolah tapi kita juga mengajari untuk membuat holtikultur, kemaren membuat hasta karya juga terus bekerja sama dengan Coin A Chance. Kan kemaren waktu ada forum Jogja Peduli kan juga ketemu sama mbak Karlina Kuning, nah disitu beliau kan mewawancarai saya tertarik dengan kegiatannya KOPHI nah kenapa sih gak gantian aja, kan dia juga udah mewawancarai saya buat dimasukin ke situsnya dia atau apa, kenapa gak gantian aja kan dia udah mewawancarai trus gimana kalau misalkan dia diajak ke acaranya kita juga.

Comment [A33]: MPK

Peneliti: Kalau mbak Karlina Kuning dari Coin A Chance itu posisinya apa mbak ?

Rida: Karlina Kuning itu setahu saya jadi project leadernya di Coin A Chance.

Peneliti: Coin A Chance itu juga organisasi volunterisme juga ya ?

Rida: Iya tapi dia ranahnya ke memberikan beasiswa ke anak anak yang putus sekolah.

Peneliti: Ada pihak lainnya lagi selama kontribusinya menjadi ketua selain media partner atau jejaring temannya mbak Rida, misal sama institusi lah atau apa ?

Rida: Kalau sama institusi belum mas, jadi lebih ke komunitas, ke organisasi , jadi kayak kemaren kan juga ada undangan yang woman preneur summit itu kan dari Vivi, nah Vivi itu temen saya waktu ketemu di salah satu forum. Jadi sebenarnya ke apa ya kan waktu itu saya hobi ikut forum forum gitu mas jadi dari situ kita juga berjejaring, kamu ikut apa sih, oh aku ikut ini, aku ada acara ini nih kamu mau gak dateng, jadi ya kita gantian gantian gitu.

Comment [A34]: KA

Peneliti: Kalau pihak swasta gitu, juga tidak ada ya mbak pihak swasta ?

Rida: Pihak swasta kemarin Mongabay Indonesia aja sih.

Comment [A35]: MPK

Peneliti: Mongabay itu apa ?

Rida: Mongabay itu situs berita lingkungan internasional. Itu karena pendirinya KOPHI juga staff sosial media di Mongabay, jadi ya sedikit banyak ya dia taulah tentang kegiatannya KOPHI

Comment [A36]: MPK

Peneliti: Kalau pertanyaan selanjutnya, apa saja program kegiatan KOPHI yang mbak Rida ketahui ? kan posisinya misalnya dulu waktu bendahara itu programnya ngapain, terus waktu jadi ketua itu programnya ngapain, atau dari divisi lain lah misalnya yang mbak Rida ketahui ?

Rida: Dari awal aja ya, kalau aku dari tahun 2011 itu programnya ada Green Launching, nah Green Launching itu Launching tapi dikemas dalam bentuk seminar, seperti mini seminar

Comment [A37]: PK

Peneliti: Launchingnya launching apa mbak ?

Rida: Launching KOPHI, jadi launching KOPHI Yogya di Balai Kota Yogyakarta. Disitu didatangkan pembicaranya dari BLA dan praktisi di Desa Sukunan Pak Iswanto, lalu setelah Green launching ada bersih desa Randu Sari itu bulan April untuk memperingati hari Bumi. Nah di bersih desa Randu sari itu kita membersihkan kerja bakti gotong royong bersama warga Randu Sari terus kita bikin kacang ijo bareng kayak gitu. Habis itu kita KOPHI Goes to school di SMA 8, itu juga memberikan penjelasan tentang perilaku hidup sehat gitu, terus ada oh ya program terakhirnya itu yang bersih kali Code, nah di bersih kali code green heroes itu awalnya kita pengen ada parade band ada kompetisi poster dan lain lain tapi karena dananya tidak mencukupi jadi kita Cuma ngadain bersih kali code nah waktu itu kita juga dibantu dari BLA dan dinas kelautan dan perikanan untuk bibit ikannya sebanyak 9000 ekor. Terus untuk tahun 2012 2013 ketika saya menjadi ketua itu programnya ada green agent. Kalau green agent itu pertama kali diadakan di SMP 1 itu kita membuat lubang biopori nah lubang bioporinya itu di sponsori dari badan lingkungan hidup yogyakarta sebanyak delapan alat. Tapi yang satu alat kita sumbangkan ke KOPHI pusat. Terus di green agent itu juga ada penanaman pohon, pohonnya kita swadaya sendiri kita beli sendiri pohonnya yang buah buahan itu. Habis green agent terus ada agreement. Kalau agreement itu ada di SD Deresan sama di SD Percobaan 2

Comment [A38]: PK

Peneliti: Agreement itu apa mbak ?

Rida: Agreenment itu alternatif green edutainment, nah fungsinya adalah untuk mengenalkan isu lingkungan kepada anak-anak SD dengan metode yang fun jadi disitu kita meminta anak-anak untuk membawa sampah-sampah seperti kaleng botol untuk bikin lampion untuk bikin tabungan atau celengan gitu. Mereka juga diminta untuk menulis janji untuk bumi yang ditulis dikertas asturo panjang juga, disitu berisi mengenai istilah apa ya mulai dari kecil kita tanamkan bahwa kita sadar bahwa apa yang kita lakukan untuk bumi ini salah misalkan kemaren itu ditulis minimal tiga dosa yang telah dilakukan pada bumi misalkan saya telah buang sampah sembarangan, maaf ya bumi seperti itu. Terus nanti ada janjinya saya tidak akan membuang sampah sembarangan nah itu ditulis oleh anak-anak SD. Ada green agent, ada agreenment terus ada piknik koin lestari yang kerjasama dengan Coin a chance tadi itu ada lagi bank sampah YRBK kagem terus kita juga ada gajah wong watersheed management, itu juga salah satu project utama KOPHI dan saat ini masih berjalan namun belum samapai ke tahap yg lebih tinggi lagi karena kita masih sosialisasi dan bekerja sama dengan warga Srumbung Desa Papringan. Terus kemaren juga ada Kongres Nasional karena KOPHI Yogya menjadi tuan rumah Kongres Nasional yang ketiga disitu juga ada bersih kalicode lagi yang tentunya akan kita adakan tahunan. Setau saya itu aja sih mas kalau yang langsung mengena ke publik.

Tapi selain itu juga ada program-program seperti dari divisi medkom dan psdm. Dari psdm kemaren juga ada program sikrab, tapi kalo kemaren lebih ke internal aja karena fungsinya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait lingkungan ke anggota-anggota KOPHI. Kayak kemaren itu ada yang tentang reduction of emission deforestation and degradation RED + itu kita mengundang dari GYC (Garuda Youth community Jogja). Lalu ada programnya medkom itu juga Buzzing via sosial media dan blog.

Comment [A39]: PK

11. Peneliti: Nah dari sekian banyak program nih mbak, apakah mbak Rida itu aktif dalam mengikuti program program tersebut mbak ?

Rida: Tidak sebenarnya mas

Peneliti: Kenapa mbak ?

Rida: Saya aktifnya sebenarnya cuma di belakang layar aja sih gak semua program itu saya ikut di lapangannya, kayak kemaren piknik koin lestari saya juga tidak ikut, terus yang green agent dua saya gak ikut terus agreement yang kedua juga saya gak ikut

Comment [A40]: KFK

Peneliti: Itu karena apa mbak? Mengapa tidak ikut gitu ?

Rida: Alasan karena tidak ikut itu karena saya tidak ada di Jogja, jadi saya tidak bisa langsung berkontribusi. Tapi untuk koordinasi tetap saya lakukan.

Comment [A41]: KFK

Peneliti: Nah kalo dari organisasi sendiri yang dijalankan, kan biasanya itu dengan banyak program tersebut ada gak aturan yang mengharuskan kita itu harus datang itu kalau gak dapat sanksinya kayak gitu di organisasinya itu sendiri ?

Rida: Kalaupun ada itu sebenarnya gak terlalu efektif sih mas. Kalau misalkan kita datang telat lima menit terus nanti disuruh push up atau disuruh bayar denda itu sebenarnya gak efektif gak bisa juga diterapkan karena misalkan telat lima menit emang kamu siapa nyuruh nyuru aku push up, nyuruh aku mbayar lima puluh ribu

Comment [A42]: AK

Peneliti: Tapi gak ada aturan yang mewajibkan anggota KOPHI itu untuk datang di setiap kegiatan gtu ya ?

Rida: Sebenarnya ada di persyaratan di SOP yg kita bahas tahun 2012 itu jadi enam puluh persen kehadiran.

Comment [A43]: AK

Peneliti: enam puluh persen kehadiran didasarkan pada apa ?

Rida: Kehadiran di setiap rapat dan disetiap acara

Peneliti: Nah biasanya kalo ada sanksi itu kan kayak diaturan itu kan reward dan punishmentnya ?

Rida: Bukan ke reward dan punishment sih sebenarnya, jadi karena kan banyak yang minta, banyak yang berharap banyak dari kegiatan ini jadi kalau misalkan mereka minta surat rekomendasi atau mungkin surat keterangan aktif atau sertifikat keanggotaan itu kalau mereka kurang dari enam puluh persen atau mungkin ya gak kurang dari enampuluh persen sih tapi dia sering dateng tapi cuman ya liat liat aja atau mungkin gak terlalu peka sama temannya yang lagi butuh bantuan gitu, nah disitu kita evaluasi ,ketika diminta surat rekomendasi atau surat keterangan aktif ya kita tanya lagi, emang kamu kemana kemaren waktu kita lagi ada kerjaan.

Peneliti: Nah kalau mbak Rida sendiri secara personal tu kalau sudah dianggap lebih dari enampuluh persen atau belum ?pasca evaluasi kemaren

Rida: Kalau saya sih kalau untuk kehadiran, ini berdasarkan kehadiran atau kontribusi ya?

Peneliti: Secara keseluruhan lah kalau mungkin mbak Rida tadi bilang kehadiran dan kontribusinya pasca evaluasi apakah mbak Rida itu dinyatakan aktif atau tidak ?

Rida: Kalau menurut saya iya lebih dari enampuluh persen

12. Peneliti: Nah programnya KOPHI tadi kan banyak ada macem-macam nah itu isu isu utama atau program pokok yang coba dicapai KOPHI itu apa aja sih mbak ?

Rida: Setiap provinsi beda fokus mas sebenarnya.

Peneliti: Tapi kalau Jogjanya sendiri ?

Rida: Kalau Jogja lebih ke edukasi lingkungan hidup dan pengelolaan sampah. Karena kan melihat dari green agent, agreement itu kan kita daur ulang sampah terus kita juga ada yang membuat lubang biopori terus sebetulnya juga ada pembuatan komposnya itu. Untuk Gajah Wong Watersheed kita juga mendaur ulang sampah jadi kerajinan.

Comment [A44]: PK

13. Peneliti: Dari program program tersebut biasanya mekanisme atau pelaksanaannya itu gimana sih mbak kalau di KOPHI ini sendiri ? ya program ini dilaksanakan didasarkan atas apa dilakukan oleh siapa kayak gitu ?

Rida: Programnya itu didasarkan atas peruntukkannya untuk siapa karena kalau diawal kepengurusan 2012 itu kita juga sudah memetakan targetnya itu siapa karena kita kan pengennya edukasi lingkungan untuk anak anak itu kita petakan untuk anak anak ini untuk anak berusia berapa sampai berapa lalu program yang tepat itu kira kira seperti apa. Untuk anak anak kan kemaren ada anak SD dan anak SMP, nah untuk anak SD ini kan tidak

tepat kalau kita berikan materi yang terlalu advance seperti penjelasan konsep mengenai biopori atau ya yang terlalu banyak mikirnya, jadi lebih ke fun learning, ya kita langsung praktek membuat kerajinan ada mewarnai ada menggunting ada menempel itu akan lebih cocok untuk mereka. Kalau untuk SMP, SMP ini sudah mulai, dia sudah mulai kritis untuk menggali konsepnya dan bisa mengembangkan konsep, jadi kita berikan materi tentang pembuatan lubang biopori tentang konsepnya, lalu penanaman bibit tanaman juga jadi ya dikategorikan sesuai peruntukannya siapa

Comment [A45]: PP

Peneliti: Untuk seperti kalau program itu kan ada tahapan perencanaan terus kemudian persiapan sampai kegiatan pelaksanaan dan evaluasi, nah kalau di KOPHI ini sendiri gimana ?

Rida: Kalau di KOPHI sebenarnya tidak ada aturan yang saklek terkait perencanaan pelaksanaan dan evaluasi. Tapi setahu saya untuk tahun, ini saya lebih ngomong ke waktu 2012 2013 aja ya ketika saya menjadi ketuanya itu program yang akan dilakukan KOPHI pada tahun 2012 2013 itu sebelumnya sudah saya buat di powerpoint dan dipresentasikan oleh wakil KOPHI Yogya yaitu Fahri dan Rian di Kongres Nasional. Jadi ketika di kongres nasional itu teman teman dari nasional tau apa yang akan dilaksanakan KOPHI satu tahun ke depan dan KOPHI yogya setahun ke depan seperti apa, masuknya ke bidang apa, oh masuknya di bidang edukasi lingkungan dan pengelolaan sampah terus ada timelinenya juga, jadi di presentasi itu sudah saya beri timeline bulan ini sampai bulan ini apa, bulan ini sampai bulan ini apa nah setelah kongres nasional itu kita merencanakan lagi lebih matangnya, jadi karena kan kemaren sekedar main blowing aja kan, maksudnya sekedar oh ini programnya ini, oh ini bulannya ini cocoknya ini kan bulan juli agustus waktu liburannya anak anak jadi kita rembukin lagi terus nanti kita break down sesuai divisi masing

masing jadi kayak kemaren divisi litbang yang dipegang oleh fahri yaitu jadi nambahin beberapa program kayak ada study visit ke suatu institusi tapi juga tidak berjalan juga karenanya ilang yang KOPHI dulu itu. Lalu ada KKN yang kawan KOPHI ngepit itu juga gak bisa berjalan. Nah setelah itu kalau evaluasi itu di KOPHI yogya sendiri saya rasa masih sangat kurang. Sebenarnya yang saya harapkan sebelum kongres nasional sebulan sebelumnya itu kita bisa mengadakan kayak musyawarah daerahnya gitu, karena organisasi yang saya ikuti gak Cuma KOPHI aja ni mas kalau di organisasinya yang lainnya itu sebulan sebelum kongres nasional itu harusnya ada lpjan sama musyawarah untuk penentuan kepengurusan berikutnya akan seperti apa. Tapi di KOPHI yogya ini gak ada dan mungkin menurut saya di KOPHI KOPHI daerah lainnya juga belum ada seperti itu jadi kekurangannya itu adalah di bidang evaluasinya ketika programnya itu sudah selesai, ya udah programnya selesai terus cuman nanti pj acaranya itu memberikan kuitansi ya udah mas memberikan kuitansi terus nanti untuk lpj kemaren sebenarnya sudah saya buat lpjnya itu secara online, jadi lpjnya itu kita bisa menuliskan laporan peertanggungjawaban itu via google talk kan gitu. Tapi kemaren itu hanya beberapa pj aja yang menuliskan di situ nah untuk program program yang lainnya itu harus dicover oleh kadivnya tapi karena kadivnya itu banyak yang gak ikut acaranya secara langsung, kayak yang kemaren di litbang, di litbang sendiri dia malah gak ikut acaranya, terus dia juga gimana cara ngisinya, terus juga psdm dia juga bingung ketika mengisi program speak up, yang speak up kedua dia sendiri gak dateng dan dia gak tau orangnya yang menjadi pj anggota itu sekarang ada dimana. Jadi kemaren waktu ngisi lpj itu kita banyak yang kosong dan banyak yang kurang disitu.

Comment [A46]: TP

Peneliti: Kalau persiapan kan udah dibikin programnya itu tadi kemudian dipresentasikan, kemudian untuk merancang program

tersebut apakah hanya dilakukan oleh ketua saja atau satu divisi tertentu saja atau bagaimana ?

Rida: Tidak ada aturan yang resmi sih mas, tidak ada aturan yang dirancang oleh siapa tapi memang setiap anggota boleh menyumbangkan ide, tapi gak ada aturan baku yang mengharuskan ketika kongnas kita sudah harus ada proker untuk satu tahun ke depan. Kayak kemaren pas kongres nasional ketiga di yogya itu juga tidak ada satupun KOPHI daerah yang mempresentasikan program dua tahun kedepan kan.

14. Peneliti: Kemudian mbak, kalau mbak Rida sendiri faktor faktor apa yang mendukung dan ya menghambat pelaksanaan kegiatan volunterisme di KOPHI Yogya ini ?

Rida: Faktor yang menghambat itu kedisiplinan masing masing anggota mas |

Comment [A47]: FPH

Peneliti: Itu secara organisasi, tapi kalau secara personal ni mbak ? personalnya mbak Rida sendiri lah ?

Rida: Kalau personal saya sendiri yang menghambat itu karena saya juga punya aktivitas lain di organisasi lain juga jadi otomatis saya tidak bisa mencurahkan waktu seratus persen untuk mengembangkan KOPHI ini , jadi harus dibagi bagi, kapan sih harus ke KOPHI, kapan harus ke sini kayak gitu. |

Comment [A48]: FPH

Peneliti: Berarti apakah KOPHI ini sebagai organisasi volunterisme lingkungan jadi prioritasnya mbak Rida ?

Rida: Iya

Peneliti: Nah itu kan tadi yang menghambat, secara personal, kalau yang mendukung secara personal yg apa ya istilahnya faktor yang mendukung mbak ini terlibat dalam kegiatan volunterisme di KOPHI ?

Rida: Soalnya saya mikirnya kalau saya gak terjun terus siapa yang mau terjun karena kan ini juga organisasi volunterism ya walaupun sudah diingatkan tapi kan kita tidak bisa memaksa kan orang lain untuk kamu harus ikut kamu harus ikut kayak misalkan apa ya acara sekarang kayak Gajah Wong Watersheed itu kan yang apa , yang seringnya ke lumbung Desa Papringannya kan paling hanya Ridho, mas Ardi dan saya, nah saya mikirnya ya kalau misalkan apa kita bertiga atau saya gak kesana lalu yang koordinasi sama warga disana itu siapa

Comment [A49]: FPD

Peneliti: Nah kalau secara organisasional ya mbak faktor yang mendukung jadi modal positif bagi KOPHI ini apa dalam pelaksanaan kegiatan kegiatannya ?

Rida: Faktor pendukungnya karena saya lihat dari sumber daya manusianya , jadi kualitas sumber daya manusia yang direkrut di organisasi ini tu enggak main main gitu loh, mungkin mas nanti bisa melihat di cvnya mereka atau mungkin pengalaman organisasinya mereka dan kemampuan mereka itu saya percaya bahwa dengan adanya mereka disini tu bisa mengembangkan KOPHI kedepannya itu lebih bagus tapi ya itu tadi kembali ke kedisiplinan komitmen masing masing.

Comment [A50]: FPD

15. **Peneliti:** Apakah anda merasa puas dengan kegiatan volunterisme yang ada di KOPHI ini mbak ?

Rida: Belum puas mas

Peneliti: Mengapa ?

Rida: Karena kalau curhat tahun 2012 2013 itu saya belum puasnya karena gerakan volunterism nya ini ya masih belum apa ya istilahnya, belum bisa, kayak gak bisa menggaet, belum bisa inviting people buat ikut kegiatan ini terus gitu loh karena ini kan sistemnya voluntersim tapi gimana sih caranya kok di organisasi lain atau di komunitas lain itu apa mereka tetep bisa ya orang orangnya tu apa komit buat menjalani organisasi itu samapai berlanjut kesini kesini mereka bisa total disitu dan mereka bisa menyumbangkan banyak disitu. Tapi kok diorganisasi itu kok orang orangnya ya pas dikepengurusan awal mereka kelihatan semangat tapi begitu di tengah tengah melorot melorot tapi kemaren di penutupan kongres nasional yang diikuti oleh seluruh orang dari Indonesia terus mereka langsung ikut semua, kayak gitu sih mas, jadi itu ilang ilangannya itu

Comment [A51]: KK

16. Peneliti: Apakah kegiatan di KOPHI ini sudah sesuai sama ekspektasi awal ketika hendak bergabung nih mbak ?

Rida: Kalau menurut saya udah sih karena kan ekspektasi saya kegiatan ini tu gak cuman sekedar ya kita diskusi kita cuman jadi perencana gitu, tapi kita juga mengajak orang-orang buat mengikuti kegiatan ini buat menyebarkan ke semua, kalau yang saya rasakan selama ini sudah cukup puas cuma masih perlu banyak improvement karena kita masih belum punya apa ya masih belum bisa memberikan dampak yang benar benar terasa ke masyarakat. Kan kemaren baru sebatas eventual aja kalau misalkan

Comment [A52]: KE

green agent di SMP 1 itu sudah terus kelanjutannya apa? Ya kita harusnya kita bisa memberikan pemahaman tentang biopori, kita bisa menanam, tapi terus pohonnya gimana, pohonnya dirawat gak, mereka bikin lubang bioporinya lagi gak, pengennya sih ke depannya tetep ada kelanjutannya.

17. Peneliti: Nah mbak kalau dampak yang anda rasakan setelah bergabung di KOPHI Yogyakarta serta terlibat dalam berbagai kegiatan volunterismenya itu apa aja mbak ?

Rida: Menambah relasi yang jelas mas

Comment [A53]: DMP

Peneliti: Iya selanjutnya mbak ada apalagi ?

Rida: Selain itu ya tentu saja selain menambah relasi kan, karena relasi itu juga membukakan kita kesempatan yang beda dan kesempatan yang baru. Kayak misalkan karena kemaren jadi ketua umum, kan ada undangan dari komunitas yang lain untuk mengisi menjadi pembicara atau mungkin menjadi MC atau apapun, nah walaupun sekarang saya sudah tidak menjadi ketua atau sekarang tidak masuk ke kepengurusan KOPHI tapi cap itu masih menempel dan orang orang masih menganggap bahwa kalau misalkan nanti ada acara tentang lingkungan ya berarti ngundang ini, jadi kalau dampaknya ke saya alhamdulillah untuk setelah mengikuti KOPHI ini jadi banyak tawaran kerja sama dan itu tadi menambah relasi.

Comment [A54]: DMP

Peneliti: Selain relasi ada dampak lainnya mbak ?

Rida: Oh selain relasi ini juga jadi lebih ke pengalaman organisasi saya, karena saya kan hobi ikut program program yang menawarkan kesempatan untuk studi di luar negeri dan mungkin kayak program program leadership itu juga nah dengan adanya KOPHI ini dan kontribusi saya di bidang lingkungan hidup ini saya jadi bisa ikut program program itu, dan KOPHI ini yang bisa mengantarkan saya, tapi bukan satu satunya jalan itu dari KOPHI ya, maksudnya selain di KOPHI ini juga masih ada aktivitas aktivitas saya yang lain yang juga mendukung ke karir saya, tapi KOPHI ini salah satu yang menjadi pendorong untuk karir saya ke depannya ini.

Comment [A55]: DMP

18. Peneliti: Nah apakah pernah dapat pencapaian prestasi atau kesempatan positif dengan keterlibatan di KOPHI Yogyakarta ?

Rida: Pernah

Peneliti: Bagaimana itu mbak ?

Rida: Seperti tahun 2012 waktu itu saya mengikuti International Student Conference Environment and Sustainability di Shanghai. Itu yang mengadakan juga dari United Nation Environment Program di Shanghai bekerja sama dengan Tong Jhi University itu sebenarnya topiknya tentang green economy tapi kan di situ juga ada ketentuannya pengalaman organisasi apa sih yang kamu ikuti di bidang lingkungan, nah disitu saya mencantumkan Koalisi Pemuda Hijau Indonesia karena itu kan masih related ke lingkungan hidup tapi kegiatan di KOPHI ini bukan yang utamanya untuk mengarahkan saya ke situ. Karena kan disitu kan juga ada motivation letter, ada juga esai, propose project juga ada poster presentationnya, tapi salah satu requirementnya kan juga ada pengalaman organisasi di bidang lingkungan hidup jadi disitu sedikit banyak menambah daya tawar saya untuk masuk ke program itu. Terus ada juga program beasiswa dari united state department of states itu program beasiswa lima minggu di Hawaii Colorado Washington DC, itu study of the united states institutes on global environment issue, nah disitu kan di esainya sebanyak 250 kata itu juga harus menjelaskan mengenai leadership experience kamu di bidang lingkungan hidup, maka saya mencantumkan salah satunya adalah KOPHI, tapi bukan utamanya lo mas, ya salah satunya adalah KOPHI nah ini juga bisa mengantarkan saya ke program yang selanjutnya yaitu ASEAN Youth Voluntary Eco Leaders di Malaysia, nah itu juga salah satu program kkn selama lima minggu yang dibiayai oleh ASEAN Secreariat sama USA nah diprogram itu kan secara

programnya lebih ke aksi nyata, aksi konkret kayak kita bikin Trash Collection centre sebanyak 3 buah sampai kita mulai dari nyemen nggraji semuanya bangun sendiri gitu, tapi diawalnya itu ada esainya juga, nah di esainya itu juga harus mencantumkan apa yg sudah kamu lakukan di bidang lingkungan hidup nah otomatis karena saya berkecimpung di KOPHI jadi saya bisa mencantumkan kontribusi saya di KOPHI. Kayak misalkan kemaren saya mengadakan program ini ini ini dan bekerja sama dengan KOPHI nah itu jadi meningkatkan value addednya itu.

Comment [A56]: PPR

Peneliti: Nah tadi kan mbak Rida sudah menyebutkan berbagai macam dampak tu yang bagus bagus dan positif, nah ada gak sih mbak selama kegiatan di KOPHI ini dengan kegiatan volunterisme ada dampak negatif yang mbak rasakan atau malah semuanya itu positif lah ?

Rida: Kalau menurut itu tergantung bagaimana orang itu menyikapinya ya mas ya, mungkin beberapa orang menganggap bahwa apa jatuhnya IPK atau mungkin misalkan gak bisa fokus di kuliah atau jadi berkurang waktu untuk keluarga itu penyebabnya adalah keikutsertaan dalam organisasi tapi kita juga gak bisa menyalahkan sepenuhnya karena ya itu tergantung time management kamu sendiri dan kamu sudah berkomitmen untuk melakukan ini ya kamu harus melakukannya sampai akhir kayak gitu. Kalau saya sih dampak negatif megikuti volunterism activity ini gak ada sih mas

Comment [A57]: DMP

19. Peneliti: Bagaimana sih respon orang sekitar anda terkait ya keikutsertaan anda dalam kegiatan volunterisme di KOPHI ini ?

Rida: Kalau respon dari internal dari internal keluarga saya sendiri itu ya, itu tahun 2011 awal keluarga saya masih belum tahu kamu ini ngapain sih kok jarang pulang, kok seringnya misalkan, kok kamu malah sering ke bantu, kok kamu malah sering kesini sini sini padahal jarak dari kota

Yogyakarta ke Bantul cuma satu jam terus dari Solo ke Yogya itu juga satu jam kenapa lebih sering kesana daripada sering ke rumah, jadi orang tua saya itu masih awal awal kuliah semester satu sampai semester tiga itu masih belum tahu sampai akhirnya waktu itu saya ikut international conference di Shanghai diikuti dengan kegiatan kegiatan lainnya itu dan beberapa kali masuk ke media nasional dan juga lokal nah itu orang tua saya baru menyadari bahwa oh ternyata selama ini itu kamu gak pernah pulang, kamu gak apa ya , kok sering gini gini gini terus kadang kalau dihubungi susah ya kayak gitu oh ternyata ada apa ya memang ada keperluan khusus dan keperluannya itu ternyata bisa memberikan prestasi dan membanggakan kedua orang tua saya, tapi kalau untuk tanggapan dari temen temen sepertinya saya banyak mendapatkan kritikan

Comment [A58]: RO

Peneliti: Kritikan seperti apa ?

Rida: Jadi ya kayak kritikan dari fakultas dari jajaran dosen dan juga dekanat itu sendiri itu belum sepenuhnya mendukung kegiatan saya seperti kemaren untuk mendapatkan surat izin kegiatan di luar atau ini bukan kegiatannya KOPHI ya tapi lebih ke kegiatan lingkungan secara luas itu tidak mendapatkan support dari fakultas karena program yang saya ikuti itu tidak secara langsung linier dengan bidang studi saya di akuntansi, jadi itu saya banyak mendapat tekanan di situ. Lalu untuk temen temen saya yang tidak mengetahui kegiatan saya secara langsung maksudnya bukan temen temen KOPHI dan bukan sahabat sahabat saya juga, temen di kampus itu cenderung menganggap saya ini anak yang jarang ngampus, malah ada yang bilang begini, emang kamu masih kuliah di sini atau apa tak kira kamu udah wisuda, atau kalau enggak ya banyak kritikan kritikan seperti itu sampai ada salah satu dosen muda di kampus saya juga itu yang menanyakan masa aktivis lingkungan kok naik motor, katanya aktivis lingkungan kok masih pake bahan bakar dari fossil fuel, kok masih pake

BBM bersubsidi, nah kritikan kritikan seperti itu juga ya banyak sekali yang hampir setiap hari itu saya dapatkan dari temen di kampus, dari dekanat dosen dan lain lain yang tidak bisa sepenuhnya mengerti passion saya itu dimana berbeda dengan keluarga saya. Kan kalo dikeluarga saya dari awal keluarga saya memang tidak bisa memahami bahwa aktivitas yang saya lakukan ini, ya misalkan kalau dulu itu keluarga saya sering bilang gini kan, kalau kamu luang itu pulang kan bilang gitu, akupun bilang bu maaf saya ada acara kayak gini gini tapi waktu awal kuliah itu mereka selalu bilang kok kamu lebih mementingkan acara dengan teman temanmu acara dengan organisasimu daripada urusan keluarga, nah waktu itu saya masih belum bisa mengatakan bahwa apa ya kegiatan yang saya lakukan ini adalah untuk orang orang secara lebih luas, jadi daripada saya pulang ke rumah itu cuman nganggur di rumah nonton tivi atau ya mungkin itu bisa dikatakan berbakti kepada kedua orangtua seperti kita pulang kerumah terus mbersihin rumah dan lain lain. tapi akan lebih bermanfaat kalau saya ini di sini bu, kalau saya ikut kegiatan ini kalau saya sharing tentang ini ini ini itu orang tua saya masih belum paham. Sampai akhirnya sekarang ya baru minggu kemaren ini yaitu ketika, ini curhat aja ya mas, nah kemaren itu kan rencananya minggu depan itu mau ada kunjungan balasan untuk lamarannya kakak saya, kemaren kan kakak saya dilamar nah ada kunjungan balasannya dari pihak laki laki, yaitu acara yang memang sangat penting dan menyangkut dengan masa depan kakak saya, karena kan itu juga kakak kandung saya tetapi di sisi lain saya juga gak bisa gak menepati janji saya karena pada tanggal tersebut itu saya juga ada janji dengan organisasi saya yang lain bukan KOPHI tapi juga di lingkungan hidup fokusnya itu karena mereka ada project di kulon progo itu membuat pertanian organik di sana dan juga ada janji untuk organisasi lain juga nah kesulitannya sih di situ mas orang orang sulit menerima.

Comment [A59]: RO

Peneliti: Mungkin ni mbak teman teman anda ada yang memberikan sentimen negatif ,ah apa sih ikut organisasi kayak gini itu ada gak sih?

Rida: Banyak banget itu mas

Peneliti: Nah seperti apa misalnya ?

Rida: Kalau sentimen negatifnya banyak, jadi orang berpikinya kegiatan lingkungan itu masih sebatas yang di KOPHI ini, seperti oh KOPHI yang sukanya bersih bersih sungai ya, karena kan acara kita yang paling memang bersih kali code, itu bersih bersih sungai, kok sampai sesibuk itu sih rid? Kok sampai gak pernah kuliah ? jadi mereka itu masih menganggap bahwa ya kegiatan KOPHI kan cuma itu itu doang, nanam pohon kan rid? Nanam pohon terus bersih bersih sungai, nah mereka cuman belum bisa meliat bahwa isu lingkungan itu global, bahwa sustainable agriculture itu juga masuk lingkungan, mereka masih belum paham itu. Lalu banyak juga saya gak tau ini sentimen negatif atau malah positif, itu temen temen saya jadi mengira seperti ini, oh kamu ikut KOPHI biar bisa ke luar negeri ya rid ya ?, terus aku mau dong ikut kegiatannya KOPHI biar bisa ke luar negeri, banyak yang seperti itu, tapi kan ada temen saya yang mendapatkan beasiswa dari salah satu perusahaan energy BUMN di Indonesia itu untuk aktivis lingkungan sebenarnya tapi dia belum mengikuti organisasi lingkungan nah karena setiap bulannya itu dia harus melaporkan kegiatan lingkungannya lalu dia tanya saya, KOPHI kapan sih kegiatan lingkungannya? Mbok aku ikut, di bilang kayak gitu, nah terus saya tanya lagi kan, kalau kamu mau ikut ya monggo jadi volunteer seperti ini ini ini terus tapi ternyata setelah saya tanya lebih jauh kamu motivasinya apa kenapa pengen ikut kegiatannya kayak gitu ternyata hanya untuk sekedar memberikan laporan ke perusahaan pemberi beasiswa itu, nah kemudian saya juga bilang, loh gak bisa dong alasanmu kalau

Comment [A60]: SN

cuman buat kayak gitu, kita bukan organisasi yang memberikan kamu sarana untuk memberikan kamu laporan dan foto foto kegiatanmu untuk dilaporkan di perusahaannya itu.

Lampiran 4

FOTO PENELITIAN



Foto 1.0. Peneliti dalam Acara *Environmental Leadership Camp* KOPHI Yogyakarta (08/03/2014)



Foto 2.0. Acara *Environmental Leadership Camp* KOPHI Yogyakarta (08/03/2014)



Foto 3.0. Peneliti melakukan observasi dalam rapat KOPHI Yogyakarta di Graha Sabha Pramana (13/03/2014)



Foto 4.0. Peneliti dalam acara kampanye lingkungan hidup, KOPHI Yogyakarta dan Greenpeace di Monumen Jogja Kembali (29/03/2014)



Foto 5.0. Peneliti melakukan observasi dalam acara kampanye lingkungan hidup *protect paradise*, KOPHI Yogyakarta dan Greenpeace di Monumen Jogja Kembali (29/03/2014)



Foto.6.0 Peneliti melakukan observasi dalam acara kampanye *Switch Off*, KOPHI Yogyakarta dan *Earth Hour* di Alive Cafe, Yogyakarta (29/03/2014)

Standard Operational Procedure
KOPHI Yogyakarta



Yogyakarta, Indonesia
2013



Kesekretariatan

1.1 Kop surat menggunakan alamat kos dan telepon sekretaris umum KOPHI Yogya.

1.2 Setiap surat masuk dan surat keluar dicatat dalam arsip oleh Sekretaris Umum KOPHI Yogya

1.3 Setiap inventaris yang dimiliki KOPHI yogya wajib dicatat sebagai aset yang dimiliki KOPHI Yogya. Misal spanduk, atribut kampanye, dan stempel.

1.4 Memiliki rekapitulasi kehadiran anggota KOPHI Yogya setiap bulan _ best staff of the month

1.5 Sekretaris umum menerima laporan pertanggungjawaban kegiatan dari masing-masing kepala divisi maksimal satu bulan pascapelaksanaan kegiatan.

2. Kebendaharaan

2.1 Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam buku kas oleh Bendahara Umum KOPHI yogya dengan menyertakan kwitansi asli atas nama KOPHI Yogya.

2.2 Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat oleh Bendahara Umum KOPHI yogya dan ditandatangani oleh penanggungjawab kegiatan.

2.3 Mekanisme pembayaran uang kas yakni setiap anggota wajib membayar uang kas sebesar Rp10.000,00

setiap bulan kepada Bendahara Umum antara tanggal 1 – 20. Apabila anggota membayar uang kas melewati tanggal jatuh tempo maka akan dikenakan sanksi berupa penambahan uang kas sebesar 10% dari nominal uang kas yang telah ditentukan.

2.4 Bendahara umum menerima rencana anggaran biaya dari masing-masing Kepala divisi untuk dibuat rencana anggaran biaya tahunan KOPHI Yogya.

2.5 Bendahara umum menerima laporan pertanggungjawaban keuangan setiap kegiatan dari masing-masing

kepala divisi maksimal satu bulan pascapelaksanaan kegiatan.

2.6 Bendahara Umum KOPHI Yogya wajib menyetero 10% dari total pemasukan KOPHI Yogya setiap tiga bulan kepada Bendahara Umum KOPHI Pusat.

2.7 Bendahara Umum wajib memberikan informasi mengenai laporan keuangan KOPHI Yogya pada akhir tahun kepada forum dan memberikan informasi pemasukan dari uang kas setiap bulan.

3. Hak dan kewajiban setiap anggota KOPHI Yogya

3.1 Anggota KOPHI Yogya adalah anggota yang ditetapkan dalam SK Anggota KOPHI Yogya.

3.2 Anggota aktif adalah anggota yang memenuhi 60% kehadiran baik itu acara yang diadakan oleh KOPHI Yogya maupun rapat rutin KOPHI Yogya dan telah membayar uang kas setiap bulan kepada Bendahara Umum.

3.3 Anggota aktif berhak mendapatkan surat rekomendasi/pencalonan dari KOPHI Yogya apabila diperlukan melalui Sekretaris Umum.

3.4 Anggota aktif berhak mendapatkan sertifikat KOPHI Yogya.

3.5 Anggota aktif berhak mendapatkan Nomor Induk Anggota (NIA) dan kartu tanda anggota dari KOPHI Pusat.

3.6 Anggota KOPHI Yogya wajib mengumpulkan minimal dua tulisan dalam satu tahun, boleh straight news, opini atau hasil riset untuk dipublikasikan dalam newsletter atau blog KOPHI Yogya.

3.7 Anggota aktif KOPHI Yogya wajib membayar uang kas setiap bulan kepada Bendahara Umum sesuai dengan nominal yang telah ditetapkan.

3.8 Anggota aktif KOPHI Yogya wajib melakukan konfirmasi kehadiran di setiap kegiatan KOPHI Yogya yang telah diinformasikan oleh Divisi Medkom kepada CP yang tercantum dalam informasi tersebut.

3.9 Anggota KOPHI Yogya wajib memberikan informasi kepada Kepala Divisi dan Koordinator Umum apabila yang bersangkutan tidak dapat meneruskan kepengurusannya di KOPHI Yogya dengan memberikan alasan yang logis.

4. Hak dan Kewajiban Setiap Divisi

4.1 Hak

4.1.1 Setiap divisi berhak untuk mencari sponsorship/ fundraising kegiatan atas seizin Kepala Divisi.

4.1.2 Setiap divisi berhak menggunakan uang kas KOPHI Yogya untuk pelaksanaan program kerjanya atas sepengetahuan Kepala Divisi dan Bendahara Umum.

4.2 Kewajiban

4.2.1 Setiap divisi wajib untuk menyetor surplus keuangan kegiatannya ke Bendahara Umum untuk mendukung pelaksanaan program kerja selanjutnya.

4.2.2 Setiap divisi wajib membuat timeline program kerja, rencana anggaran biaya dan proposed

projects yang dipresentasikan dalam rapat rutin. Proposed projects memuat latar belakang, gambaran umum kegiatan, waktu, tempat, sasaran kegiatan dan tujuan/nilai yang ingin ditanamkan.

4.2.3 Setiap divisi wajib melaporkan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangannya kepada

Sekretaris Umum dan Bendahara Umum maksimal satu bulan pascapelaksanaan kegiatan.

4.2.4 Format LPJ sama dengan format yang sudah diatur dalam SOP Kesekretariatan KOPHI Pusat,

ditambahkan arsip surat masuk dan surat keluar yang berkaitan dengan program kegiatan tersebut dan keaktifan dari setiap staf divisi.